

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran atau KBM pada masa Pandemi Covid-19 menuntut kita sebagai tenaga pendidik tetap harus menekankan pembelajaran atau transfer ilmu pengetahuan ke murid-murid. Salah satu cara penyaluran ilmu tersebut ialah dengan mengoptimalkan teknologi. Penerapan dan penggunaan teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dengan metode *Flipped Classroom* sangat cocok sebagai bentuk usaha menjaga anak didik kita dari serangan wabah covid-19.

Implementasi pada kegiatan pembelajaran metode Flipped Classroom di lembaga pendidikan Islam MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto ini berjalan dalam tiga tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Penilaian.

Implikasi dalam kegiatan pembelajaran metode Flipped Classroom ini adalah anak dapat mengasah perilaku diri sendiri dan kemampuan dalam pembelajaran di antaranya; 1) membangun motivasi belajar, 2) Kemandirian dalam memenuhi kebutuhan kelas *Flipped Classroom*, dan 3) pengembangan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Sedangkan dari aspek penghambat kegiatan pembelajaran metode Flipped Classroom ini terdapat 14 aspek yang ditemukan pada proses penelitian ini; (1) Asessmen Daring, (2) Bukti Proses Siswa, (3) Daya Ingat Siswa, (4) Dukungan Orang Tua, (5) Fair Play Orang Tua, (6) Kejenuhan

Orang Tua, (7) Kelambatan Siswa, (8) Kepercayaan Siswa, (9) Rasa Malu, (10) Sarana dan Prasarana, (11) SDM Guru, (12) SDM Orang Tua, (13) Semangat Orang Tua, dan (14) Semangat Siswa.

## B. Saran

Penelitian ini meskipun tanpa disengaja sudah menggali data sesuai dengan grounded *Flipped Classroom* tanpa menambah atau mengurangi sedikitpun, namun porsinya lebih luas dan kompleks daripada penelitian-penelitian sebelumnya. Namun ada saran, agar di penelitian berikutnya narasumber benar-benar membaca dan meresapi setiap pertanyaan-pertanyaan dari *deep interview instrumen*, dan menjawabnya dengan tulus, kondisi tenang dan tak terburu-buru, dan lengkap.

